

Pelatihan peningkatan motivasi kerja pemimpin unit kerja Bank X dalam masa transisi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20305938&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank X yang masih bersifat bank tradisional, tergolong bank non devisa memiliki jumlah karyawan sekitar 3000 (tiga ribu) orang, dengan sekitar 31 (tiga puluh satu) kantor cabang di seluruh Indonesia sedang mengalami masa transisi. Jajaran Komisaris dan Direksi baru menduduki posisinya beberapa bulan ini. Dari hasil informasi Direksi diperoleh gambaran kondisi-kondisi organisasi perusahaan yang diinginkan agar bank X yaitu: sebagai Bank yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mampu bersaing dengan bank pesaing, memiliki infrastruktur yang menunjang pencapaian kinerja yang optimal, sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi yang diharapkan, professional dan bersifat prudent. Oleh karenanya Direksi Bank X mulai menerapkan perubahan visi dan misi perusahaan, perubahan struktur organisasi, penempatan ulang posisi pada setiap pemimpin unit kerja (replacement). dan assessment untuk menilai kompetensi para pemimpin unit kerja yang ada.

Dari hasil wawancara terhadap para pemimpin unit kerja di Bank X dan hasil Assessment Center. diperoleh informasi mengenai kondisi kompetensi yang aktual dan keluhan-keluhan yang dirasakan. Informasi dan data tersebut mengindikasikan bahwa para pemimpin unit kerja mengalami dan merasa tertekan, stress. Merasa tidak atau kurang mampu bekerja, tidak berdaya dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan baru, kelelahan secara mental untuk hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.

Motivasi kerja dan kinerja mereka menjadi menurun secara drastis apabila tidak dilakukan suatu perlakuan atau training tertentu yang efektif meningkatkan motivasi kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini berusaha untuk menganalisa dan memberikan solusi pemecahan masalah yang ada, hal mana diperlukan suatu pelatihan atau training yang mampu efektif mengatasi kondisi para pemimpin unit kerja yang ada. Penulis menyusun suatu bentuk pelatihan yang disebut sebagai "Emotional Adaptability Power". Pelatihan ini bersumber pada beberapa training, yaitu : Analisa pribadi, Kecerdasan Emosi, Manajemen Stress, dan Emotional Motivation Power. Penulisan rancangan pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan training, mempersiapkan mental belajar, meningkatkan kompetensi adaptability, meningkatkan pengenalan pemahaman dan pengembangan diri, Serta meningkatkan motivasi kerja Metode pelatihan ceramah, role play, diskusi kelompok, games, dan latihan digunakan. Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini adalah dalam bentuk sekuen pelatihan yang terdiri dari: waktu yang diperlukan per materi training, topik materi, tujuan per materi, metode yang digunakan per topik materi. Hasil lainnya adalah berbagai usulan perlakuan, tindakan, atau kondisioning lingkungan kerja yang dapat mendukung hasil setelah training dilakukan.